

DAFTAR TILIK

TK I SEMESTER GANJIL PRODI D-IV KEBIDANAN
2015/2016



DISUSUN OLEH :

TIM PRODI D-IV KEBIDANAN – UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

PRODI D-IV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
TAHUN 2016

PENUNTUN BELAJAR CUCI TANGAN MEDIS

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

- 1. Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
- 2. Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan 1. Sabun biasa/ antiseptic 2. Handuk bersih 3. Air mengalir					
2.	Melepas semua perhiasan yang menempel di tangan dan lengan					
3.	Membasahi kedua belah tangan dengan air mengalir					
4.	Memberi sabun secukupnya pada kedua belah tangan					
5.	Menggosok kedua tangan dan jari					
6.	Menggosok punggung tangan secara bergantian					
7.	Menggosok sela jari dengan jari-jari tangan yang berlawanan, lakukan secara bergantian					
8.	Menggosok punggung jari secara bergantian					
9.	Menggosok ibu jari secara bergantian					
10.	Menggosok ujung jari pada telapak tangan secara bergantian					
11.	Menggenggam pergelangan tangan dengan menggosok-gosok di sekitar pergelangan tangan secara bergantian					
12.	Membilas kedua tangan dengan air bersih yang mengalir					
13.	Mematikan kran dengan menggunakan siku					
14.	Mengeringkan tangan dengan handuk bersih atau tisyu					
	SKOR NILAI = $\frac{\sum \text{NILAI}}{42} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

PENUNTUN BELAJAR CUCI TANGAN BEDAH

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

- 4. Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
- 5. Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
- 6. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan: a. Sabun antimikrobia (mis: iodoform) b. Sikat lembut c. Spons d. Pegikir kuku e. Handuk steril/ Tisyu steril f. Air mengalir					
2.	Memeriksa tangan dan jari terhadap luka atau potongan atau abrasi					
3.	Melepaskan semua perhiasan					
4.	Mengenakan masker wajah, pastikan masker tersebut menutupi hidung dan mulut dengan baik					
5.	Mengatur aliran air					
6.	Membasahi tangan dan lengan, pertahankan tangan atas berada setinggi siku selama prosedur					
7.	Mengalirkan sabun 2 – 5 ml ke tangan dan gosok tangan serta lengan sampai 5 cm di atas siku					
8.	Membersihkan kuku di bawah air mengalir dengan pengikir. Buang pengikir					
9.	Membasahi sikat dan oleskan sabun antimikrobia. Sikat ujung jari, tangan dan lengan dengan cara : a. Sikat kuku sampai 15 kali gosokan b. Lakukan gerakan sirkuler, sikat telapak tangan dan permukaan anterior jari 10 kali gosokan c. Sikat bagian samping ibu jari 10 kali gosokan dan bagian posterior ibu jari 10 kali gosokan d. Sikat bagian samping dan belakang tiap jari 10 kali e. Sikat punggung tangan 10 kali gosokan					
10.	Mencuci dengan sikat, mengoleskan kembali sabun					
11.	Membagi lengan dalam tiga bagian. Menyikat setiap permukaan bagian bawah lengan dengan gerakan sirkuler selama 10 kali gosokan, Menyikat bagian tengah dan atas lengan bawah dengan cara yang sama. Membuang sikat.					
12.	Dengan tangan fleksi, membilas seluruh ujung jari sampai siku					

	dalam satu kali gerakan, membiarkan air mengalir pada siku					
13.	Mengulangi langkah 8 sampai 11 untuk lengan yang lain					
14.	Mempertahankan lengan fleksi, buang sikat kedua, matikan air					
15.	Menggunakan handuk steril untuk mengeringkan satu tangan secara menyeluruh, gerakan dari jari ke siku. Keringkan dengan gerakan melingkar.					
16.	Mengulangi metode pengeringan untuk tangan yang lain, gunakan handuk yang lain atau handuk lain yang steril					
17.	Mempertahankan tangan lebih tinggi dari siku dan jauh dari tubuh					
18.	Memasuki ruang operasi, melindungi tangan dari objek apapun					
	SKOR NILAI = $\frac{\sum \text{NILAI}}{54} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

PENUNTUN BELAJAR MEMAKAI SARUNG TANGAN STERIL

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

- 1. Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
- 2. Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan → Sarung tangan steril					
2.	Membuka kemasan sarung tangan bagian luar dengan hati-hati dan menyibakkannya ke samping					
3.	Memegang kemasan bagian dalam dan menaruh pada permukaan datar yang bersih, tepat di atas ketinggian pergelangan tangan					
4.	Membuka kemasan, mempertahankan sarung tangan pada permukaan dalam pembungkus					
5.	Melakukan identifikasi sarung tangan kanan dan kiri					
6.	Memakai sarung tangan pada tangan yang lebih dominan dengan cara memegang tepi manset dengan ibu jari dan dua jari lainnya dari tangan yang tidak dominan, kemudian masukkan tangan secara perlahan-lahan, memastikan bahwa manset tidak menggulung pada tangan, memastikan juga jari-jari ada pada posisi yang tepat					
7.	Mengenakan sarung tangan pada tangan kedua pada tangan yang non dominan, dengan memasukkan jari-jari di bawah manset sarung tangan kedua, dengan tangan yang telah memakai sarung tangan					
8.	Melakukan penyesuaian sarung tangan, apabila sarung tangan kedua telah terpasang					
	SKOR NILAI = $\frac{\sum \text{NILAI}}{24} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

PENUNTUN BELAJAR DEKONTAMINASI, PENCUCIAN DAN PEMBILASAN ALAT/INSTRUMEN

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

- 1. Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
- 2. Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan: a. Alat/instrumen yang akan didekontaminasi b. Baskom non logam besar (2/3 buah) c. Stopwatch d. Sediaan klorin cair/padat e. Ember dan gayung/gelas ukur f. Sikat g. Sabun/detergen h. APD: apron, sarung tangan, kaca mata, masker, sepatu boot i. Air mengalir j. Tempat instrumen bersih (dengan penirisnya)					
2.	Menyiapkan wadah khusus dan bahan anti karat (plastic, email atau porselen) dengan ukuran yang memadai bagi sejumlah peralatan instrument, dan menyiapkan sediaan klorin (cair atau padat), serta menyiapkan air bersih					
3.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih					
4.	Menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) a. Menggunakan celemek/apron plastik b. Menggunakan kaca mata dan masker wajah untuk melindungi dari resiko terkontaminasi c. Memakai sarung tangan rumah tangga (sarung tangan tebal dari bahan karet atau polivinil) d. Menggunakan sepatu karet (boot)					
5.	Membuat larutan klorin 0,5% a. Sediaan cair : campur 1 bagian klorin 5,25% dengan 9 bagian air bersih (1 liter larutan: 100 mL sediaan klorin, 900 mL air bersih) b. Sediaan padat : larutkan klorin padat konsentrat 35% sebanyak 14 gram ke dalam 1 liter air bersih Jumlah cairan harus cukup untuk merendam seluruh					

	instrument					
6.	Merendam semua instrumen dalam keadaan terbuka selama 10 menit					
7.	Setelah 10 menit, mencuci alat dengan air sabun, menggunakan sikat yang lembut untuk membersihkan bagian yang bergerigi dan sekrup alat dari darah dan lendir yang tertinggal di bawah permukaan air sabun					
8.	Membilas alat pada air yang mengalir, kemudian ditiriskan, untuk selanjutnya dilakukan tindakan DTT atau sterilisasi					
9.	Melepas APD, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan mengeringkan dengan handuk bersih					
	SKOR NILAI = $\sum \frac{NILAI}{27} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

PENUNTUN BELAJAR DISINFEKSI TINGKAT TINGGI / DTT (MEREBUS)

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan: a. APD b. Panci bertutup c. Kompor d. Air bersih secukupnya e. Stopwatch f. Koorntang g. Tromol/ bak instrumen (wadah instrumen steril) h. Lakban khusus/ plester putih dan ballpoint/spidol					
2.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih					
3.	Menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) a. Menggunakan celemek/apron plastik b. Menggunakan kaca mata dan masker wajah untuk melindungi dari resiko terkontaminasi c. Memakai sarung tangan rumah tangga (sarung tangan tebal dari bahan karet atau polivinil) d. Menggunakan sepatu karet (boot)					
4.	Memasukkan air secukupnya ke dalam panci bertutup, rebus di atas api sedang					
5.	Memasukkan instrumen/alat ke dalam panci, pastikan alat dalam keadaan terbuka, serta air 2 – 2,5 cm diatas permukaan instrumen					
6.	Menutup panci perebus, mengecilkan api agar air tetap mendidih, tetapi tidak terlalu bergolak. Jangan membuka tutup/menambah air/instrumen selama proses belum selesai					
7.	Menghitung waktu saat air mulai mendidih, dan merebus selama 20 menit					
8.	Setelah 20 menit, mengeluarkan instrumen segera dengan menggunakan korentang, tidak menunggu sampai air menjadi dingin					
9.	Menyimpan dalam wadah DTT tertutup dan siap untuk					

	digunakan					
10.	Mencuci tangan setelah melakukan tindakan					
11.	Mencatat tanggal dilakukannya DTT dan masa berlakunya (1 minggu) dengan lakban khusus					
	SKOR NILAI = $\frac{\sum \text{NILAI}}{33} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

PENUNTUN BELAJAR DISINFEKSI TINGKAT TINGGI/ DTT (MENGUKUS/UAP BASAH)

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan: a. APD b. Panci bertutup c. Kompor d. Air bersih secukupnya e. Stopwatch f. Korentang g. Tromol/ bak instrumen (wadah instrumen steril) h. Lakban khusus/ plester putih dan ballpoint/spidol					
2.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih					
3.	Menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) a. Menggunakan celemek/apron plastik b. Menggunakan kaca mata dan masker wajah untuk melindungi dari resiko terkontaminasi c. Memakai sarung tangan rumah tangga (sarung tangan tebal dari bahan karet atau polivinil) d. Menggunakan sepatu karet (boot)					
4.	Memasukkan air ke dalam panci bagian bawah, menempatkan panci kedua yang kosong yang dasarnya kering					
5.	Melipat pergelangan sarung tangan. Menempatkan sarung tangan pada panci pengukuran yang berlubang. Susun sarung tangan menghadap keluar mengarah ke pinggir panci. Untuk penyerapan uap air dapat ditaruk alas kain diatas pengukusan.					
6.	Mengulang proses ini sampai 2 panci pengukus sarung tangan. Jika sarung tangan akan di DTT dengan kapas/ kassa, maka kapas / kassa ditempatkan pada pengukusan paling atas					
7.	Menutup panci dan memanaskan air mendidih					
8.	Mengukus selama 20 menit mulai menghitung saat air mulai					

	mendidih					
9.	Mengangkat pengukus atas dan menutup panci berikutnya. Mengguncangkan pengukus agar air turun dari pengukus yang baru diangkat					
10.	Menempatkan pengukus yang baru diangkat ke atas panci kosong dan menutup panci yang paling atas					
11.	Mengulangi prosedur diatas sampai semua pengukus ditempatkan dipanci kosong. Jangan meletakkan panci yang berisi sarung tangan diatas meja atau permukaan lain karena sarung tangan akan terkontaminasi					
12.	Mebiarkan sarung tangan sampai kering dalam kelakat sebelum dipakai dengan cara didiamkan dalam klakat selama 1 – 2jam					
13.	Mencuci tangan setelah melakukan tindakan					
14.	Mencatat tanggal dilakukannya DTT dan masa berlakunya (1 minggu) dengan lakban khusus					
	SKOR NILAI = $\frac{\sum \text{NILAI}}{42} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN TANDA-TANDA VITAL

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

NO	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
A. PENGUKURAN TEKANAN DARAH						
1.	Pemeriksa berada di sebelah kanan pasien.					
2.	Memberi penjelasan mengenai pemeriksaan					
3.	Menempatkan penderita dalam keadaan duduk/berbaring dengan lengan rileks, sedikit menekuk pada siku dan bebas dari tekanan oleh pakaian					
4.	Menempatkan tensimeter dengan membuka aliran air raksa, mengecek saluran pipa dan meletakkan meteran secara vertikal					
5.	Mempersiapkan stetoskop dengan corong bel yang terbuka					
6.	Memasang manset sedemikian rupa sehingga melingkari lengan atas secara rapi dan tidak terlalu ketat, 2 cm di atas siku dan sejajar dengan jantung					
7.	Dapat meraba pulsasi a. brachialis di fossa cubiti sebelah medial					
8.	Dengan tiga jari meraba pulsasi a. Brachialis pompa manset dengan cepat sampai 30 mmHg di atas hilangnya pulsasi Menurunkan tekanan manset perlahan-lahan sampai pulsasi arteri teraba kembali. Melaporkan hasil sebagai tekanan sistolik palpatoir.					
9.	Mengambil stetoskop dan memasang corong bel pada tempat perabaan pulsasi					
10.	Memompa kembali manset sampai 30 mmHg di atas tekanan sistolik palpatoir					
11.	Mendengarkan melalui stetoskop, sambil menurunkan perlahan-lahan (3 mmHg per detik). Melaporkan saat mana mendengar bising pertama sebagai tekanan sistolik.					
12.	Melanjutkan penurunan tekanan manset sampai suara bising yang terakhir sehingga setelah itu tidak terdengar bising lagi sebagai tekanan darah diastolik					
13.	Dapat melaporkan hasil tekanan sistolik dan diastolik					
14.	Melepas manset dan merapkannya.					
B. PEMERIKSAAN NADI						
15.	Meletakkan lengan yang akan diperiksa dalam keadaan rileks					
16.	Menggunakan jari telunjuk dan jari tengah untuk meraba a. Radialis					
17.	Menghitung frekuensi denyut nadi minimal 15 detik					
18.	Melaporkan hasil frekuensi nadi dalam satu menit					

C. PEMERIKSAAN SUHU BADAN						
19.	Pastikan permukaan air raksa menunjuk di bawah 35,5°C					
20.	Tempatkan ujung termometer yang berisi air raksa pada apex fossa aksillaris kiri dengan sendi bahu adduksi maksimal.					
21.	Tunggu sampai 3 – 5 menit, kemudian dilakukan pembacaan					
D. PEMERIKSAAN FREKUENSI NAFAS						
22.	Meminta penderita melepas baju (duduk atau tidur)					
23.	Melakukan inspeksi atau melakukan palpasi dengan kedua tangan pada punggung/dada untuk menghitung gerakan pernafasan minimal selama 15 detik					
24.	Melaporkan hasil frekuensi nafas per menit					
SKOR NILAI = $\sum \frac{NILAI}{72} \times 100\%$						
TANGGAL						
PARAF PEMBIMBING						

PENUNTUN BELAJAR PEMBERIAN OBAT SECARA INTRA MUSKULAR (IM)

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

NO	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
A	SIKAP					
1	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri					
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan					
3	Tanggap terhadap keluhan pasien					
4	Komunikasi dengan pasien selama melakukan tindakan					
5	Sikap tenang dan ramah					
B	ISI					
6	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan					
7	Cuci tangan secara efektif dengan menggunakan sabun dan air mengalir serta mengeringkannya dengan handuk pribadi					
8	Mengambil obat dalam tempatnya dengan dosis yang akan diberikan, tempatkan pada bak instrumen					
9	Periksa daerah yang akan dilakukan penyuntikan					
10	Desinfeksi dengan kapas alkohol pada daerah yang akan disuntik					
11	Tegangkan daerah yang akan disuntik dengan kanan kiri, lakukan penusukan dengan posisi jarum tegak lurus (90°), lakukan aspirasi lalu semprotkan obat perlahan hingga habis					
12	Tarik spuit dan tahan dengan kapas, masukkan spuit ke dalam bengkok					
13	Membereskan alat dan bahan yang telah digunakan					
14	Cuci tangan setelah melakukan tindakan					
15	Catat reaksi pemberian, tanggal, waktu pemberian dan jenis/dosis obat					

C	TEKNIK					
16	Melaksanakan tindakan secara sistematis/berurutan					
17	Menjaga privasi pasien					
SKOR NILAI = $\sum \frac{NILAI}{51} \times 100\%$						
TANGGAL						
PARAF PEMBIMBING						

PENUNTUN BELAJAR PEMBERIAN OBAT SECARA INTRA VENA (IV)

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

NO	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
A	SIKAP					
1	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri					
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan					
3	Tanggap terhadap keluhan pasien					
4	Komunikasi dengan pasien selama melakukan tindakan					
5	Sikap tenang dan ramah					
B	ISI					
6	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan					
7	Cuci tangan secara efektif dengan menggunakan sabun dan air mengalir serta mengeringkannya dengan handuk pribadi					
8	Mengambil obat dalam tempatnya dengan dosis yang akan diberikan, tempatkan pada bak instrumen					
9	Memasang perlak / pengalas dibawah vena yang akan dilakukan penyuntikan					
10	Desinfeksi dengan kapas alkohol pada daerah yang akan disuntik					
11	Pada bagian atas daerah yang akan dilakukan pemberian obat dapat dilakukan pengikatan dengan tourniquet					
12	Melakukan penusukkan/ penyuntikan dengan lubang menghadap keatas dengan memasukkan ke pembuluh darah					
13	Lakukan asirasi. Bila ada darah, lepaskan <i>tourniquet</i> dan semprotkan obat hingga habis					
14	Setelah selesai, ambil spuit dengan menarik dan melakukan penekanan pada daerah penusukan dengan kapas alkohol, letakkan spuit kedalam bengkok					
15	Membereskan alat yang telah digunakan					
16	Cuci tangan setelah melakukan tindakan					
17	Catat reaksi pemberian, tanggal, waktu pembrian dan jenis/dosis obat					

C	TEKNIK					
18	Melaksanakan tindakan secara sistematis/berurutan					
19	Menjaga privasi pasien					
SKOR NILAI = $\sum \frac{NILAI}{57} \times 100\%$						
TANGGAL						
PARAF PEMBIMBING						

PENUNTUN BELAJAR PEMBERIAN OBAT SECARA INTRA CUTAN (IC)

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

- 1. Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
- 2. Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

NO	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
A	SIKAP					
1	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri					
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan					
3	Tanggap terhadap keluhan pasien					
4	Komunikasi dengan pasien selama melakukan tindakan					
5	Sikap tenang dan ramah					
B	ISI					
6	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan					
7	Cuci tangan secara efektif dengan menggunakan sabun					
8	Bebaskan daerah yang akan disuntik. Bila menggunakan baju lengan panjang, buka dan ke ataskan					
9	Memasang perlak/ pengalas di bawah bagian yang akan disuntik					
10	Desinfeksi dengan kapas alkohol pada daerah yang akan disuntik					
11	Tegangkan daerah yang akan disuntik dengan kanan kiri, lakukan penusukan dengan lubang menghadap ke atas yang sudutnya 15 - 20° terhadap permukaan kulit, lakukan aspirasi lalu semprotkan obat hingga terjadi gelembung					
12	Tarik spuit dan tidak melakukan <i>massage</i>					
13	Membereskan alat yang telah digunakan					
14	Cuci tangan setelah melakukan tindakan					
C	TEKNIK					
15	Melaksanakan tindakan secara sistematis/berurutan					
16	Menjaga privasi pasien					
SKOR NILAI = $\frac{\sum \text{NILAI}}{48} \times 100\%$						
TANGGAL						
PARAF PEMBIMBING						

PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN FISIK SECARA UMUM

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Pemeriksaan menempatkan diri disebelah kanan pasien					
2.	Memberikan instruksi penderita untuk berbaring dan membuka baju					
INSPEKSI						
3.	Memperhatikan keadaan umum penderita					
PALPASI						
4.	Berusaha membebaskan daerah yang akan diperiksa dari pakaian					
5.	Berusaha menghangatkan tangan sebelum menyentuh penderita					
6.	Meletakkan jari 2 dan 3 pada pergelangan tangan penderita untuk meraba nadi					
7.	Meraba dada penderita dengan seluruh telapak tangan dan merasakan gerakan pernapasan					
8.	Tampak membandingkan gerakan dada kanan dan kiri dengan meletakkan satu tangan di dada kanan dan tangan yang lain di dada kiri					
PERKUSI						
9.	Menekankan interfalang jari ketiga tangan kiri ke permukaan yang diperiksa tanpa ada bagian tangan lain menekan permukaan tersebut					
10.	Mengetuk dengan jari tengah tangan kanan					

11.	Jari tengah tangan kanan tegak lurus pada jari tengah tangan kiri					
12.	Sikap tangan kanan relaks, gerakan pada pergelangan tangan					
13.	Suara yang dihasilkan benar, sesuai dengan daerah yang diperkusi					
AUSKULTASI						
14.	Mempersiapkan stetoskop					
15.	Mendengarkan selama 2 – 3 detik pada suatu tempat sebelum berpindah tempat					
16.	Melaporkan hasil pemeriksaan auskultasi (misalnya bunyi napas, bunyi jantung dan peristaltik)					
SKOR NILAI = $\sum \frac{NILAI}{48} \times 100\%$						
TANGGAL						
PARAF PEMBIMBING						

PENUNTUN BELAJAR VERBEDENT

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

2. **Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
3. **Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
4. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

No.	LANGKAH	KASUS				
		1	2	3	4	5
1.	Memberitahu dan menjelaskan pada pasien bahwa tempat tidurnya mau dirapikan					
2.	Menyiapkan alat secara ergonomis					
3.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih					
4.	Mempersilahkan dan mengatur posisi pasien untuk miring membelakangi bidan					
5.	Mengambil selimut dan bantal pasien					
6.	Melepas pernak, steklaken, laken/sprei dari tempat tidur klien yang dekat dengan bidan dan menggulungnya ke arah tubuh klien					
7.	Memasang sprei bersih pada bagian yang dekat bidan dengan garis tengah lipatan tepat ditengah kasur					
8.	Memasukkan sprei bagian kepala ke bawah kasur					
9.	Memasukkan sprei bagian kaki ke bawah kasur					
10.	Melipat sprei pada sudut-sudut tempat tidur membentuk sudut 45 derajat					
11.	Memasukkan sprei bagian samping yang dekat dengan bidan ke bawah kasur					
12.	Memasang pernak ditengah tempat tidur pada bagian yang dekat dengan bidan					
13.	Memasang steklaken diatas pernak pada bagian yang dekat dengan bidan					
14.	Memasukkan sisi pernak dan steklaken bagian samping yang dekat dengan bidan ke bawah kasur					
15.	Mempersilahkan dan membantu pasien untuk miring ke arah bidan					
16.	Mengambil sprei, steklaken, pernak dari tempat tidur dan memasukkan ke tempat alat tenun kotor					
17.	Menarik sprei, steklaken, pernak yang bersih kesisi pasien yang jauh dari bidan					

18.	Memasang sarung bantal dan meletakkan kebawah kepala klien					
19.	Melipat selimut menjadi 4 bagian secara terbalik					
20.	Memasukkan lipatan teratas kebawah kasur					
21.	Memasang selimut ke pasien					
22.	Membereskan alat					
23.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih dan kering					
	SKOR NILAI = \sum NILAI X 100%					
	69					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					